

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk menjaga kesehatan, tetapi sebagai sarana pendidikan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap bidang keolahragaan sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal, Olahraga ini dapat memberikan manfaat baik untuk para remaja putra maupun putri dan bahkan kalangan anak-anak serta orang tua baik perkembangan fisik, mental dan sosial.

Hal ini sesuai dengan yang di dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan” (UU RI No. 3, 2005:16).

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional. Di Indonesia olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Olahraga futsal ditujukan untuk

membentuk perpaduan individu individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerja sama tim sangat di perlukan dalam mencapai tujuan tersebut menurut (Asriady, 2014). Walaupun tergolong baru, futsal mampu menarik minat banyak orang karena permainan yang mirip dengan sepak bola ini mudah dimainkan siapa saja, dan dimainkan di dalam ruangan. futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. (ardianto, 2013). Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil. Karena lapangan yang kecil, dan jumlah pemain yang lebih sedikit menjadikan futsal sebagai permainan yang mengasikan. Disamping itu pemain lebih banyak mendapatkan bola dan mereka dituntut untuk selalu rajin bergerak. Jika pemain malas bergerak, maka dapat dipastikan penjaga gawang akan lebih sering memungut bola dari gawangnya. Dengan banyak bergerak, tentu sangat melelahkan untuk seorang pemain. Namun, dengan pergantian pemain yang tidak dibatasi, masalah kelelahan tidak menjadi masalah yang berarti permainan futsal adalah permainan yang berlangsung cepat antara pemain dengan pergerakan bola.

Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Permainan futsal adalah olahraga yang memerlukan dan mengutamakan kelincahan, kekuatan otot tungkai, terutama daya tahan otot dipengaruhi oleh latihan yang intensitasnya tinggi dan mempunyai karakteristik yang tepat dalam memilih bentuk latihan yang digunakan menurut (Dionisius, 2017).

Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan yang matang, baik secara fisik, teknik, taktik, psikologis dan mental. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti sarana dan prasarana, tenaga pelatih

yang handal, pengorganisasian, sumber dana dan sebagainya. Untuk menjadi pemain futsal yang handal, seorang pemain perlu memusatkan pikiran untuk membuat suatu keputusan dengan cepat dan tepat. Karena itu, mereka butuh latihan mental. Hal ini terkadang diabaikan pemain yang sudah benar-benar profesional, tapi sangat penting bagi pemula.

Seorang pemain dituntut aktif dan mempunyai konsentrasi tinggi serta stamina yang prima. Seorang pemain yang ingin menjadi pemain profesional, maka harus berlatih, belajar dengan tekun tentang hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan futsal seperti pembinaan mental, kondisi fisik, teknik bermain futsal, terpenuhinya gizi dan pengalaman bertanding. Di dalam permainan futsal yang harus diperhatikan adalah kondisi fisik, teknik dasar, taktik dan mental, seperti halnya dalam permainan sepakbola. Seorang pemain futsal harus mempunyai kondisi fisik dan teknik dasar yang bagus. Apabila seorang pemain memiliki kemampuan teknik dasar yang bagus namun tidak didukung dengan kondisi fisik yang prima, tidak mungkin tidak permainan futsalnya menjadi tidak bagus.

Perkembangan prestasi futsal di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan minat bermain futsal di daerah. Ini terbukti dengan munculnya klub futsal di daerah Indonesia. Bukan hanya di klub namun olahraga futsal sudah mulai masuk di sekolah dan universitas di kota-kota besar di Indonesia dan sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Olahraga futsal ini diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Setelah Piala Dunia sepakbola pertama di Uruguay untuk piala "Jules Rimet", Profesor Ceriani menyimpulkan bahwa dalam rangka untuk Uruguay memenangkan Piala Dunia berikutnya, pemain butuh lebih gesit dan berpikir cepat untuk meningkatkan kegesitan pemain Uruguay. Profesor Ceriani berpikir untuk membuat pemain bermain di tempat yang lebih kecil, sehingga mereka berusaha untuk bergerak dan berpikir lebih cepat.

Futsal masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Pada saat itulah

futsal mulai berkembang di Indonesia. Pada tahun 2002, Indonesia pernah menjadi tuan rumah perhelatan Piala Asia Futsal dan itu merupakan titik awal hidupnya perfutsalan Indonesia. Setelah di tahun 2002, Timnas Futsal Indonesia sering menjadi peserta Piala Asia Futsal yaitu di tahun 2004, 2005, 2006, 2008, 2010, 2012, dan 2014, sayangnya perjalanan timnas futsal Indonesia tidak berjalan mulus kala itu terbukti dengan terhentinya selalu dalam fase grup. dan pada tahun 2010 pada gelaran turnamen AFF yang bertuan rumah ke Vietnam Indonesia berhasil menjadi juara di tahun tersebut, Pada tahun 2016 Timnas Futsal Indonesia tidak diperbolehkan mengikuti event internasional apapun dikarenakan konflik yang terjadi antara PSSI dan pemerintahan Indonesia saat itu. Hingga saat ini prestasi timnas futsal Indonesia dari tahun ke tahun membawa perubahan yang baik dalam torehan nya terbukti dengan mengikuti ajang sea games Timnas Futsal Indonesia adalah saat meraih medali perunggu di edisi tahun 2017, Prestasi lain yang pernah Timnas Futsal Indonesia torehkan yaitu saat timnas futsal Indonesia U-20 mampu meraih peringkat ke 4 di Piala Asia U-20 di Iran pada tahun 2018.

Sekolah Futsal Bintang Muda lahir dimana dulu dalam berdiri dari salah satu pemain yang mengajak untuk latihan. Kemudian ia berinisiatif mengajak teman-temannya yang lainnya untuk menyalurkan hobi positifnya dalam bentuk sebuah tim, Sekolah futsal bintangmuda merupakan salah satu sekolah futsal yang berasal dari kota Bekasi provinsi Jawa barat, yang berlandaskan pembinaan dalam cabang olahraga futsal. Terbentuknya sekolah futsal bintangmuda berdiri pada 18 Oktober tahun 2018, Saat terbentuk pertama kali sekolah futsal bintangmuda, sekolah futsal bintang muda tersebut mengandalkan pemain-pemain dari berbagai berbagai usia mulai dari usia 14 sampai 19 tahun.

Seiring berjalannya waktu pada saat berdiri pada tahun 2018 hingga sekarang sekolah bintangmuda tetap terus eksis dalam kompetisi di usia pembinaan dari beberapa kompetisi tersebut berhasil menorehkan prestasi diantara nya pada tahun 2018 berhasil juara 1 turnamen antar club se kota Bekasi di Gensap Wisma Asri kota Bekasi, lalu pada tahun 2019 hingga

akhir 2020 sempat terhalang oleh pandemi *covid 19* sehingga prestasi dan kualitas siswa sekolah bintangmuda menurun dan sempat terhenti seluruh kegiatan latihan maupun kompetisi, lalu setelah berakhirnya pandemi pada pertengahan tahun 2020 aksis kembali pada kegiatan dan latihan kompetisi, setelah itu mengikuti gelaran kompetisi *vamos futsal league* pada bulan juli 2020 berhasil keluar menjadi juara 2 , dilanjutkan Kembali gelaran kompetisi *nafigo futsal league* berhasil menjadi 4 besar terbaik dalam kompetisi tersebut, dilanjutkan tahun 2021 hingga sekarang masih konsisten pada gelaran kompetisi AAFI. Dan terakhir pada gelaran *candrabaga futsal league* sayangnya sekolah futsal bintangmuda terhenti di babak 8 besar. Berdasarkan pengamatan di sekolah futsal bintang muda bahwa masih banyak kekurangan terhadap siswa sekolah bintangmuda saat latihan internal, diantara lain penguasaan Teknik dasar seperti *dribbling, shooting, control* dan *passing*. Khususnya dalam teknik dasar *passing* para pemain masih banyak kekurangan terbukti dengan masih banyak kesalahan dalam melakukannya.

Dalam hal ini peneliti mendalami dalam kasus peningkatan Teknik dasar *passing* pada permainan futsal karena Gerakan teknik dasar *passing* adalah gerakan yang harus dikuasai oleh pemain futsal, tanpa teknik *passing* yang baik permainan tidak akan menghasilkan sebuah alur permainan yang baik, untuk menghasilkan sebuah permainan dengan alur baik maka seorang atlet harus mempunyai teknik *passing* yang benar. Karena teknik *passing* adalah salah satu komponen utama yang paling berpengaruh pada keberhasilan pertandingan atau permainan untuk mendapatkan poin. Dengan adanya pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa teknik dasar *passing* futsal yang berpengaruh dapat memberikan suatu poin penting dalam melakukan permainan futsal. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil permasalahan dengan judul “pengaruh metode latihan drill dalam peningkatan teknik dasar *passing* di sekolah futsal bintangmuda kota bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Permainan futsal akan terlihat menarik apabila suatu tim bermain dengan baik pula, untuk menghasilkan permainan yang baik, setiap pemain harus memiliki penguasaan teknik dasar yang baik pula. Teknik dasar yang baik dalam bermain futsal merupakan faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pemain futsal.

Secara umum dalam sekolah futsal bintangmuda sudah terdapat latihan untuk meningkatkan teknik dasar *passing*, karena memang teknik dasar *passing* merupakan salah satu yang berperan dalam bermain olahraga futsal.

Sedangkan semakin tinggi tingkat kesalahan yang kita alami akan membuat konsentrasi kita dalam melakukan membangun serangan dalam permainan menjadi berkurang. Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan teknik dasar *passing* futsal yang dimiliki para pemain sekolah futsal bintang muda.
2. Kurangnya kemampuan kontrol diri dalam memahami, menerapkan dan meningkatkan teknik dasar futsal yang dimiliki oleh masing – masing individu di dalam sekolah futsal bintangmuda.
3. Kurangnya kesadaran siswa sekolah futsal bintangmuda dalam melaksanakan latihan dalam melakukan *passing* dalam futsal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa banyak macam latihan yang dapat mempengaruhi hasil dari penguasaan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terfokus pada permasalahan mengenai Teknik dasar *passing* futsal.

Oleh karena itu ,peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada teknik dasar *passing* Karena hal utama dalam penelitian adalah “Peningkatan Teknik *passing* futsal dengan metode drill di sekolah futsal bintang muda kota Bekasi”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh metode latihan *drill* dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal di sekolah futsal bintangmuda ?
2. Apakah terdapat keberhasilan *passing* dalam latihan metode *drill* di sekolah bintangmuda ?
3. Apakah latihan metode *drill* berpengaruh untuk siswa futsal bintangmuda dalam melakukan teknik dasar *passing* futsal ?

E. Asumsi Penelitian

Peneliti memiliki asumsi bahwa adanya kekurangan siswa sekolah futsal bintangmuda dalam melakukan teknik dasar *passing* futsal dikarenakan kurangnya kesadaran dalam melakukannya.

Maka dari itu peneliti mengangkat judul dalam penulisan ini pengaruh metode latihan *drill* dalam peningkatan teknik dasar *passing* di sekolah futsal bintangmuda kota Bekasi

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan peningkatan teknik dasar *passing* sekolah futsal bintang muda.
2. Untuk mengetahui keberhasilan *passing* dalam latihan metode *drill* di sekolah futsal bintangmuda
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan metode *drill* untuk siswa sekolah futsal bintangmuda dalam melakukan teknik dasar *passing* futsal

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sekolah bintangmuda sebagai sumber melakukan kemampuan teknik

dasar *passing* lebih baik lagi dengan kaitannya dalam permainan olahraga futsal.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pelatih sebagai sumber informasi tentang kemampuan teknik dasar *passing* dan acuan dalam kaitannya dengan bermain futsal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan program latihan selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya para pecinta olahraga futsal sebagai pengetahuan dan dijadikan pembelajaran dalam melakukan teknik dasar *passing* pada olahraga permainan futsal.
4. Hasil penelitian ini di harapkan bagi siswa sekolah bintangmuda mengetahui metode *drill* dalam meningkatkan *passing* pada olahraga futsal.

